

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di PT. Duta Nitsuko Abadi yang beralamat di Jalan H. Samanhudi No.12 Lantai 2&3 Jakarta Pusat, lokasi ini dipilih karena memiliki masalah yaitu terdapat adanya masalah konflik peran dan ambiguitas peran sehingga menyebabkan tingginya tingkat keinginan berpindah (*turnover intention*) pada karyawan ditempat tersebut.

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, dimulai pada bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Mei 2019. Alasan waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang tepat dan efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Karena berdasarkan fakta dari pra riset pada waktu tersebut banyak terjadinya *turnover intention*.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survey dengan pendekatan regresi. Peneliti menggunakan data primer untuk variabel Konflik Peran (X1), Ambiguitas Peran (X2), dan variabel terikat *Turnover Intention* (Y).

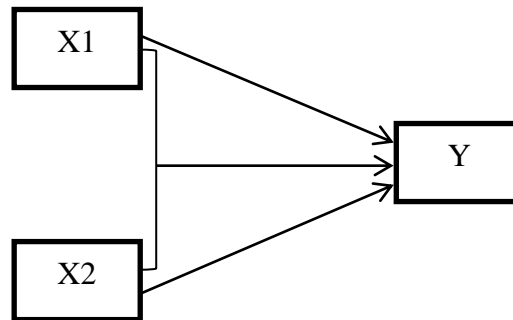
Metode survei ini dipilih peneliti karena sesuai dengan peneliti yang ingin dicapai, yaitu untuk memudahkan peneliti untuk memperoleh data serta informasi mengenai penelitian yang dilaksanakan.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berikut ini merupakan konstelasi hubungan antara variabel:

**Gambar III.1**

### **Konstelasi Hubungan Antara Variabel**



Keterangan:

X1 : Konflik Peran

X2 : Ambiguitas Peran

Y : Keinginan Berpindah (*turnover intention*)

→ : Arah Pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana konflik peran dan ambiguitas peran sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi ditandai oleh simbol X1 dan X2 sedangkan keinginan berpindah (*turnover intention*) ditandai dengan simbol Y.

## C. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dengan kata lain, populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 239 Karyawan PT. Duta Nitsuko Abadi. Populasi terjangkau adalah bagian admin gudang, admin *sales*, *finance*, *marketing*, *service center*, dan *service maintance* yang berjumlah 202 Karyawan.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Sampel ditentukan dengan sebuah metode pengambilan sampel yang tepat bertujuan memperoleh sampel yang mewakili dan mampu mendeskripsikan keadaan populasi secara optimal.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling atau teknik acak proposional, dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel merujuk pada table Issac dan Michael bahwa sampel sebanyak 127 karyawan dengan taraf kesalahan 5%. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah karyawan}}{\text{total jumlah karyawan}} \times \text{Sampel Tabel Issac} = \text{Jumlah Sampel}$$

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Divisi</b>	<b>Jumlah karyawan</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
Admin Gudang	37	$37/202 \times 127$	23
Admin Sales	33	$33/202 \times 127$	21
Finance	37	$37/202 \times 127$	23
Marketing	35	$35/202 \times 127$	22
Service Center	30	$30/202 \times 127$	19
Service Maintance	30	$30/202 \times 127$	19
Total	202		127

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. *Turnover Intention***

###### **a. Definisi Konseptual**

Keinginan berpindah (*turnover intention*) adalah niat karyawan untuk berhenti bekerja atau keinginan untuk meninggalkan perusahaan secara sadar dan sukarela berdasarkan pilihannya sendiri atau karena adanya alternatif pekerjaan lain yang lebih baik.

###### **b. Definisi Operasional**

Keinginan berpindah (*turnover intention*) merupakan variabel terikat yang dapat diukur menggunakan 2 indikator yaitu, alternatif pekerjaan dan keinginan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja. Data *turnover intention* dapat diperoleh menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner menggunakan skala likert.

**Tabel III.2**  
**Definisi Operasional *Turnover Intention***

No.	Variabel	Indikator	Alat Ukur	Model
1	<p><i>turnover intention</i> (Y) adalah sebagai tekad karyawan untuk berniat meninggalkan pekerjaan saat ini dan berharap bisa menemukan pekerjaan yang lain.</p> <p>Ni Wayan Mujianti (2016) Roni Faslah (2010) Anisa Uswatun (2016) Asep Gunawan (2018) Devi Permatasari (2013)</p>	<p>1. Alternatif Pekerjaan</p> <p>2. Niat karyawan untuk berhenti bekerja</p>	Kuisisioner	Skala Likert

**c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen variabel keinginan berpindah (*turnover intention*) yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel *turnover intention* yang diujicobakan, selain itu juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel *turnover intention*. Kisi-kisi instrumen variabel *turnover intention* ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukan uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument variabel *turnover intention* dapat dilihat pada table III.3 dibawah ini:

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel *Turnover Intention* (Y)**

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1	Alternatif Pekerjaan	1*,2,3,4,5	6,7,8*,9	2,3,4,5	6,7,9
2	Niat untuk berhenti bekerja	10,11,12	13,14	10,11,12	13,14

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert telah disediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table III.4, sebagai berikut :

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian untuk Instrumen *Turnover Intention***

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

#### **d. Validasi Intrumen *Turnover Intention***

Proses pengembangan instrumen *turnover intention* dimulai dengan penyusunan butir – butir instrumen dengan menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut

mengacu pada indikator *turnover intention* seperti pada kisi – kisi yang tampak pada tabel III.3

Selanjutnya, peneliti menyusun konsep instrumen yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu untuk mengukur seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut valid atau tidak dengan variabel *turnover intention* (Y). Kemudian setelah konsep disetujui oleh dosen pembimbing, langkah berikutnya adalah melakukan uji coba kepada 30 karyawan PT. Duta Nitsuko Abadi. Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Untuk mengukur validitas menggunakan rumus *Produk momen*.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $n=30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Tahap selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung realibilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k - 1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  = realibilitas instrumen
- $k$  = banyak pernyataan yang valid
- $Si^2$  = Jumlah varians skor butir
- $St^2$  = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $Si^2$  = varians butir
- $\sum Xi^2$  = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
- $(\sum Xi)^2$  = jumlah butir yang dikuadratkan
- $n$  = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 0,72 dan varians total sebesar 51,50 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,849 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 12 butir pernyataan



variabel *turnover intention* layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

### 3. Konflik Peran

#### a. Definisi Konseptual

Konflik peran merupakan ketidakcocokan harapan karyawan dengan perusahaan dan bertentangan dengan perintah yang diterima saat pelaksanaan secara bersamaan.

#### b. Definisi Operasional

Konflik peran merupakan variabel bebas yang dapat diukur menggunakan 2 indikator yaitu, ketidak konsistenan/ketidakcocokan harapan dan bertentangan. Data konflik peran dapat diperoleh menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner menggunakan skala likert.

**Tabel III.6**  
**Definisi Operasional Konflik Peran**

No.	Variabel	Indikator	Alat Ukur	Model
2	Konflik peran merupakan ketidakcocokan harapan, persyaratan dan tekanan dari peran yang satu dengan peran yang lain, yang terjadi jika	1. Ketidakcocokan harapan 2. Bertentangan	Kuisisioner	Skala Likert

	<p>seseorang memiliki dua peran atau lebih yang harus dijalankan pada waktu bersamaan.</p> <p>Insyani Fitri (2014) Susmiyati (2016) Devy Kusuma (2018) Devi Permatasari (2013)</p>			
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel konflik peran yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel konflik peran yang diujicobakan, selain itu juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel konflik peran. Kisi-kisi instrumen variabel konflik peran ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukan uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen variabel konflik peran dapat dilihat pada table III.7 dibawah ini:

**Tabel III.7**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Konflik Peran (X1)**

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1	ketidakcocokan harapan	1,2	3,4,5,6,7*,8,9	1,2	3,4,5,6,8,9
2	Bertentangan	10,11*,12,13	14,15,16,17,18*,19,20,21	10,12,13	14,15,16,17,19,20,21

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert telah disediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table III.8, sebagai berikut :

**Tabel III.8**  
**Skala Penilaian untuk Konflik Peran**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

#### **d. Validasi Instrumen Konflik Peran**

Proses pengembangan instrumen konflik peran dimulai dengan penyusunan butir – butir instrumen dengan menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator konflik peran seperti pada kisi – kisi yang tampak pada tabel III.7

Selanjutnya, peneliti menyusun konsep instrumen yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu untuk mengukur seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut valid atau tidak dengan variabel konflik peran (X1). Kemudian setelah konsep disetujui oleh dosen pembimbing, langkah berikutnya adalah melakukan uji coba kepada 30 karyawan PT. Duta Nitsuko Abadi. Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis

data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Untuk mengukur validitas menggunakan rumus *Produk momen*.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i \cdot \sum t}}$$

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $n=30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Tahap selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung realibilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = realibilitas instrumen

$k$  = banyak pernyataan yang valid

$Si^2$  = Jumlah varians skor butir

$St^2$  = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$Si^2$  = varians butir

$\sum Xi^2$  = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$  = jumlah butir yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 0,56 dan varians total sebesar 107,12 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,920 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 18 butir pernyataan variabel konflik peran layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.9**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

#### 4. Ambiguitas Peran

##### a. Definisi Konseptual

Ambiguitas peran adalah hasil dari adanya ketidakpastian atau kurangnya informasi yang diterima karyawan dan kurangnya pemahaman terhadap apa yang menjadi hak dan kewajiban dari karyawan.

## b. Definisi Operasional

Ambiguitas peran merupakan variabel bebas yang dapat diukur menggunakan 2 indikator yaitu, kurangnya informasi dan kurangnya pemahaman (kejelasan). Data ambiguitas peran dapat diperoleh menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner menggunakan skala likert.

**Tabel III.10**  
**Definisi Operasional Ambiguitas Peran**

No.	Variabel	Indikator	Alat Ukur	Model
3	Ambiguitas peran adalah pengharapan orang lain yang tidak diketahui, terjadi ketika individu kurang memiliki informasi, arahan, dan tujuan yang jelas tentang harapan peran dan persyaratan atau metode untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka.  Imsyani Fitri (2014) Susmiyati (2016) Marlin Vicilia (2015)	1. Kurangnya informasi 2. Kurangnya pemahaman (kejelasan)	Kuisisioner	Skala Likert

## c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel konflik peran yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel ambiguitas peran yang diujicobakan, selain itu juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel ambiguitas peran. Kisi-kisi instrumen variabel ambiguitas peran ini disajikan dengan tujuan untuk

memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukan uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen variabel ambiguitas peran dapat dilihat pada table III.11 dibawah ini:

**Tabel III.11**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Ambiguitas Peran (X2)**

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1	Kurangnya informasi	1,2*,3,4,5	6,7,8,9	1,3,4,5	6,7,8,9
2	Kurangnya pemahaman (kejelasan)	10*,11,12	13,14,15,16	11,12	13,14,15,16

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert telah disediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table III.7, sebagai berikut :

**Tabel III.12**

**Skala Penilaian untuk Instrumen Ambiguitas Peran**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

#### d. Validasi Instrumen Ambiguitas Peran

Proses pengembangan instrumen ambiguitas peran dimulai dengan penyusunan butir – butir instrumen dengan menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator konflik peran seperti pada kisi – kisi yang tampak pada tabel III.11.

Selanjutnya, peneliti menyusun konsep instrumen yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu untuk mengukur seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut valid atau tidak dengan variabel ambiguitas peran (X2). Kemudian setelah konsep disetujui oleh dosen pembimbing, langkah berikutnya adalah melakukan uji coba kepada 30 karyawan PT. Duta Nitsuko Abadi. Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Untuk mengukur validitas menggunakan rumus *Produk momen*.

$$r_{it} = \frac{\sum xi . x_t}{\sqrt{\sum xi . \sum t}}$$

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $n=30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.



Tahap selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung realibilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k - 1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  = realibilitas instrumen  
 $k$  = banyak pernyataan yang valid  
 $Si^2$  = Jumlah varians skor butir  
 $St^2$  = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $Si^2$  = varians butir  
 $\sum Xi^2$  = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal  
 $(\sum Xi)^2$  = jumlah butir yang dikuadratkan  
 $n$  = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 0,74 dan varians total sebesar 61,29 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,879 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 14 butir pernyataan variabel ambiguitas peran layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.13**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data berdistribusi normal
- 2)  $H_1$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal,  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

**a. Uji Linieritas**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linier
- 2)  $H_a$  : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (*Turnover Intention*)

$X_1$  = variabel bebas pertama (Konflik Peran)

$X_2$  = variabel bebas kedua (Ambiguitas Peran)

$a$  = konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Konflik Peran)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Ambiguitas Peran)

Dimana koefisien  $a$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel konflik peran dan ambiguitas peran secara serentak tidak berpengaruh terhadap *turnover intention*.

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel konflik peran dan ambiguitas peran secara serentak tidak berpengaruh terhadap *turnover intention*.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1)  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

### b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 \leq 0$ , artinya variabel konflik peran berpengaruh positif terhadap *turnover intention*.

$H_a : b_1 \geq 0$ , artinya variabel ambiguitas peran tidak berpengaruh positif terhadap *turnover intention*.

2)  $H_0 : b_2 \leq 0$ , artinya variabel konflik peran tidak berpengaruh positif terhadap *turnover intention*.

$H_a : b_2 \geq 0$ , artinya variabel ambiguitas peran tidak berpengaruh positif terhadap *turnover intention*.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

## 4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$